

**ANALISIS KOMPARATIF PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA BADAN USAHA MILIK DESA
SELAT KABUPATEN BULELENG.**

Oleh

Ketut Suci Cahyani, NIM 1717051050

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui: 1) Alasan BUMDesa tidak menerapkan SAK ETAP, 2) Implementasi Penerapan SAK ETAP pada BUMDesa Selat Kabupaten Buleleng, 3) Kendala Yang Dihadapi BUMDesa Selat Kabupaten Buleleng, Jika Mengimplementasikan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan: 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data, 4) analisis data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Alasan BUMDesa Pandan Harum tidak menerapkan SAK ETAP pada laporan keuangannya karena ketidakmampuan sumber daya manusia, dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan SAK ETAP, 2) Implementasi penerapan SAK ETAP terhadap laporan keuangan yaitu memberikan format laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Penerapan SAK ETAP pada BUMDesa Pandan Harum dalam penyusunan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi menunjukkan bahwa BUMDesa mengalami laba sebesar Rp 77.583.792,00, Laporan neraca menunjukkan bahwa jumlah aktiva sebesar Rp 1.184.806.431,37 dan jumlah passive sebesar Rp 1.184.806.431,37, laporan perubahan ekuitas menunjukkan saldo sebesar Rp 1.242.987.240,38, Laporan arus kas menunjukkan saldo sebesar Rp 1.247.358.002,38, 3) Kendala yang dihadapi BUMDesa Selat Kabupaten Buleleng, jika mengimplementasikan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan karena kekurangan SDM, kurang kesadaran pihak pendamping desa terhadap pentingnya laporan keuangan yang lengkap berbasis SAK ETAP.

Kata-kata kunci : Laporan Keuangan, SAK ETAP, BUMDesa.

**COMPARATIVE ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS FOR ENTITIES WITHOUT PUBLIC
ACCOUNTABILITY IN BUSINESS AGENCIES OWNED IN SELAT VILLAGE,
BULELENG DISTRICT**

By

Ketut Suci Cahyani, NIM 1717051050

Accounting Study Program

ABSTRACT

This study aimed to find out: 1) the reasons why BUMDesa does not apply SAK ETAP, 2) implementation of the Implementation of SAK ETAP in BUMDesa Selat, Buleleng Regency, 3) Obstacles faced by BUMDesa Selat Buleleng regency, if implementing SAK ETAP in preparing financial statements. This research was conducted with a qualitative descriptive method. Sources of data used are primary data and secondary data. This research was conducted in four stages :1) data collection, 2) data reduction, 3) data display, 4) verification.

The results of the study show that: 1) the reason BUMDesa Pandan Harum does not apply SAK ETAP to its financial statements is because of the incompetence of human resources, and lack of awareness of the importance of complete financial statements and in accordance with SAK ETAP, 2) Implementation of the application of SAK ETAP to financial statements, namely providing financial report format in accordance with the applicable SAK ETAP. The application of SAK ETAP at BUMDesa Pandan Harum in the preparation of financial statements, namely the income statement, show that the BUMDesa has a profit of Rp 77.583.792,00, the balance sheet shows that the total assets are Rp 1.184.806.431,37 and the passive amount is rp 1.184.806.431,37, the statement of changes in equity shows a balance of the Rp 1.242.987.240,38, the cash flow statement shows a balance of Rp 1.247.358.002,38, 3) Obsracles faced by BUMDesa Selat Buleleng Regency, If implementing SAK ETAP in the preparation of financial statements due to a shortage of human resources, lack of awareness of the village facilitators on the importance of complete financial reports based on SAK ETAP.

Key words : Financial Statements, SAK ETAP, BUMDesa